

TUGAS AKHIR
PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN *TAX*
AGGRESSIVENESS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA SEKTOR INFRASTRUKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-
2023



DIAJUKAN OLEH:
STEPHANIE MELISSA
126232029

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR PROFESI AKUNTAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANEGARA
JAKARTA

2024

PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN *TAX*
***AGGRESSIVENESS* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**(Studi pada Perusahaan Sektor Infrastruktur pada Tahun 2021-2023 yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia)**

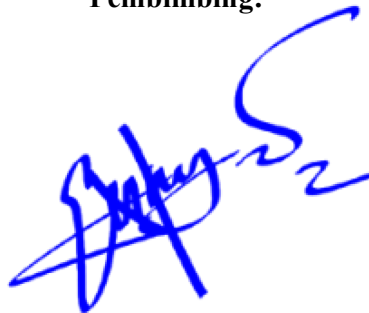
Laporan Tugas Akhir

Disusun Oleh:

Stephanie Melissa

Stephanie Melissa
126232029

**Disetujui Oleh:
Pembimbing:**

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Henryanto Wijaya', with a large, stylized flourish extending from the end.

Henryanto Wijaya S.E., M.AK., CA.

ABSTRAK

Perusahaan infrastruktur merupakan semua struktur dan fasilitas dasar, baik fisik maupun sosial, yang diperlukan untuk operasional kegiatan Masyarakat, contohnya adalah, bangunan, jalan, dan pasokan listrik. Sektor ini menjadi sektor yang penting bagi Masyarakat, karena, komponen-komponen dari sektor ini diperlukan untuk kegiatan operasional sehari-hari. Semua perusahaan mempunyai keinginan yang sejalan dengan Masyarakat yaitu meningkatkan perusahaan, salah satunya dengan cara meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan kerap digunakan sebagai alat untuk pengukur keberhasilan suatu perusahaan, karena, meningkatnya nilai perusahaan sama juga dengan meningkatnya kemakmuran pemilik dan pemegang saham.

Peningkatan nilai perusahaan dapat disebabkan oleh beberapa faktor, contohnya adalah profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *tax aggressiveness*. Perusahaan yang dapat mengelola sumber daya perusahaan dan merubahnya menjadi keuntungan yang besar dapat memberikan kemakmuran kepada pemegang saham sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Kemudian, perusahaan yang mempunyai ukuran perusahaan yang besar mampu mengendalikan perusahaannya sendiri dan mempunyai kuasa atas seluruh asetnya sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang tidak terlibat adanya kecurangan pajak, juga dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata investor.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *tax aggressiveness* terhadap nilai perusahaan pada sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Pemilihan sampel ini dilakukan dengan metode *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 19 perusahaan sampel. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *hypothetico-deductive method*. Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan menggunakan program Eviews versi 14.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan, namun, profitabilitas dan *tax aggressiveness* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *tax aggressiveness* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara simultan. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan menambahkan variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Kata kunci: Profitabilitas, ukuran perusahaan, *tax aggressiveness*, nilai perusahaan.

ABSTRACT

Infrastructure companies are all basic structures and facilities, both physical and social, that are needed for the operation of community activities, for example, buildings, roads and electricity supplies. This sector is an important sector for society, because the components of this sector are needed for daily operational activities. All companies have desires that are in line with society, namely improving the company, one of which is by increasing the value of the company. Company value is often used as a tool to measure the success of a company, because increasing company value also equals increasing prosperity of owners and shareholders.

An increase in company value can be caused by several factors, for instance, profitability, company size, and tax aggressiveness. Companies that can manage company resources and turn them into large profits can provide prosperity to shareholders so that they can increase the value of the company. Then, companies that have a large company size can control their own company and have power over all its assets so that they can increase the value of the company. Companies that are not involved in tax fraud can also increase the company's value in the eyes of investors.

This research aims to determine the effect of profitability, company size, and tax aggressiveness on the value of companies in the infrastructure sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2023 period. This sample selection was carried out using a purposive sampling method and a total of 19 sample companies were obtained. The method used in this research is the hypothetico-deductive method. Data processing in this research was carried out using the Eviews version 14 program.

The results of this research show that company size partially influences company value, however, profitability and tax aggressiveness do not influence company value. Apart from that, this research also shows that profitability, company size, and tax aggressiveness do not simultaneously influence company value. It is hoped that future research can examine by adding other variables that might influence company value.

Keywords: Profitability, company size, tax aggressiveness, value of companies

DAFTAR ISI

BAB 1 PENDAHULUAN.....	4
1.1 Latar Belakang Masalah.....	4
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kegunaan Penelitian.....	5
1.5 Kerangka Pemikiran	5
1.5.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	5
1.5.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.....	6
1.5.3 Pengaruh <i>Tax Aggressiveness</i> terhadap Nilai Perusahaan	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Laporan Keuangan	8
2.2 Nilai Perusahaan.....	9
2.3 Rasio Keuangan.....	10
2.4 Penelitian Terdahulu.....	13
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	17
3.1 Metode Penelitian.....	17
3.1.1 Operasionalisasi Variabel.....	18
3.1.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	19
3.1.3 Jenis Data	21
3.1.4 Teknik Pengumpulan Data	22
3.1.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	22
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	26
4.1. Hasil Penelitian.....	26
4.1.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	26
4.1.1.1. Profitabilitas.....	26
4.1.1.2. Ukuran Perusahaan	27
4.1.1.3. <i>Tax Aggressiveness</i>	27
4.1.2. Uji Estimasi Model Regresi.....	28
4.1.2.1. Uji Chow.....	28
4.1.2.2. Uji Hausman	28
4.1.2.3. Uji <i>Langrange Multiplier</i>	29
4.1.2.4. Uji Asumsi Klasik.....	29
4.1.3. Uji Hipotesis.....	32
4.1.3.1. Uji Statistik T.....	32

4.1.3.2.	Uji Statistik F	33
4.1.4.	Analisis Regresi Data Panel	33
4.2.	Pembahasan	33
4.2.1.	Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	33
4.2.2.	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.....	34
4.2.3.	Pengaruh <i>Tax Aggressivenes</i> terhadap Nilai Perusahaan	34
4.2.4.	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan <i>Tax Aggressivenes</i> terhadap Nilai Perusahaan.....	34
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN		36
5.1.	Kesimpulan.....	36
5.2.	Keterbatasan Penelitian	36
5.3.	Saran.....	37

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	14
Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel	19
Tabel 3.2. Populasi Penelitian.....	20
Tabel 3.3. <i>Sampling Frame</i>	21
Tabel 4.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	26
Tabel 4.2. Hasil Uji Chow	28
Tabel 4.3. Hasil Uji Hausman.....	28
Tabel 4.4. Hasil Uji <i>Langrange Multiplier</i>	29
Tabel 4.5. Hasil Uji Normalitas	30
Tabel 4.6. Hasil Uji Multikolinearitas	30
Tabel 4.7. Hasil Uji Autokorelasi	31
Tabel 4.8. Hasil Uji Heteroskedastisitas	31
Tabel 4.9. Hasil Uji Statistik.....	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran.....	7
-------------------------------------	---

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sektor infrastruktur menurut KPBU merupakan semua struktur dan fasilitas dasar, baik fisik maupun sosial, yang diperlukan untuk operasional kegiatan Masyarakat, contohnya adalah, bangunan, jalanan, dan pasokan listrik. Sektor ini menjadi sektor yang penting bagi Masyarakat, karena, komponen-komponen dari sektor ini diperlukan untuk kegiatan operasional sehari-hari. Kementerian Keuangan Republik Indonesia juga berpendapat bahwa sektor infrastruktur yang meningkat dapat meningkatkan pula kesejahteraan Masyarakat. (Keuangan, 2023)

Segala hal yang berhubungan dengan Masyarakat, pasti mempunyai dukungan pula dari Masyarakat untuk mewujudkan peningkatan sektor infrastruktur di Indonesia. Dukungan dari Masyarakat dapat dilihat dengan banyak hal, diantaranya itu keinginan Masyarakat untuk ikut andil dalam memajukan perusahaan dengan cara menanamkan saham pada perusahaan tersebut. Perusahaan juga mempunyai keinginan yang sejalan dengan Masyarakat yaitu meningkatkan perusahaan, salah satunya dengan cara meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan kerap digunakan sebagai alat untuk pengukur keberhasilan suatu perusahaan, karena, meningkatnya nilai perusahaan sama juga dengan meningkatnya kemakmuran pemilik dan pemegang saham. (Brigham & Houston, 2010)

Nilai perusahaan yang tinggi dapat dihasilkan karena beberapa faktor, yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, maupun *tax aggressiveness*. Salah satu rasio profitabilitas yaitu *Return on Asset* (ROA). ROA adalah salah satu indikator yang menunjukkan seberapa cepat perputaran asset dalam suatu perusahaan dapat berubah menjadi keuntungan untuk perusahaan itu sendiri. (Efendi, 2018) Selain rasio profitabilitas, ukuran perusahaan juga dapat menjadi faktor penentu nilai perusahaan, ukuran perusahaan ini dapat dilihat dari total asset suatu perusahaan. Semakin besar total asset perusahaan, semakin yakin investor bahwa sebuah perusahaan dapat berdiri dalam periode waktu yang lama. (Yonathan, 2018) Faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan lainnya yaitu *tax aggressiveness*. Perusahaan, yang dimana merupakan wajib pajak, diwajibkan untuk melakukan pembayaran pajak. Hal ini dapat membuat perusahaan harus mengurangi keuntungannya dan menjadikannya beban perpajakan. Penjelasan tersebut membuat *tax aggressiveness* meningkat dalam suatu perusahaan, karena usaha perusahaan dalam menurunkan atau bahkan menghilangkan beban pajak. (Wijaya & Tiaras, 2015) Hal ini dapat berpotensi menurunkan nilai perusahaan karena adanya risiko deteksi serta peningkatan biaya seperti biaya pengawasan, perencanaan pajak, dan potensi hukum atas perpajakan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan diatas, dirumuskan beberapa masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah *tax aggressiveness* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *tax aggressiveness* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ini dicapai dari penelitian adalah:

1. Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
2. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
3. Mengetahui pengaruh *tax aggressiveness* terhadap nilai perusahaan.
4. Mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *tax aggressiveness* terhadap nilai perusahaan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi investor dan calon investor
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan kepada investor dalam menentukan penanaman saham pada perusahaan yang dituju. Diharapkan investor dapat mempertimbangan beberapa faktor rasio keuangan sebelum menanamkan sahamnya.
2. Bagi pembaca
Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pembaca terkait dengan topik penelitian dan membuat pembaca menjadi paham mengenai faktor-faktor yang harus dipertimbangkan sebelum menanamkan investasi.

1.5 Kerangka Pemikiran

Dalam menjalankan operasional, perusahaan sebaiknya ada dalam posisi *profitable*, karena, tanpa menghasilkan keuntungan, perusahaan akan sulit untuk menarik modal eksternal atau investor. Kondisi perusahaan dapat dilihat dari respon pasar dari perusahaan itu sendiri. Apabila respon pasar terhadap perusahaan itu baik, maka dapat dilihat bahwa nilai suatu perusahaan itu sedang baik pula. Respon pasar yang baik terhadap suatu perusahaan, dapat meningkatkan modal perusahaan itu sendiri melalui saluran dana dari investor atau eksternal.

1.5.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Pemangku kepentingan dapat melihat informasi rasio profitabilitas untuk menilai apakah perusahaan tersebut mempunyai nilai yang baik atau tidak. Salah satu rasio yang dapat dilihat adalah rasio Return on Asset (ROA). Selain itu, ROA memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam melakukan pengembalian dana kepada investor

setelah dana tersebut digunakan sebagai modal operasional perusahaan. Perusahaan yang memiliki ROA yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan investor, sehingga nilai perusahaan akan naik. Rasio ROA yang tinggi juga menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya secara baik dan efisien sehingga dapat menghasilkan keuntungan. Berdasarkan penelitian terdahulu, hipotesis penelitian ini adalah, profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

1.5.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah salah satu variabel penentu nilai perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan cerminan dari seberapa banyak aset yang dimiliki oleh perusahaan. Jika perusahaan mempunyai ukuran perusahaan yang besar, maka perusahaan memiliki aset dalam jumlah besar dan perusahaan lebih mampu atau mempunyai kapasitas penuh dalam mengelola asetnya, bahkan perusahaan sering kali memenangkan proses tawar-menawar. Ukuran perusahaan yang besar dapat membuat investor yakin, karena perusahaan tersebut dinilai memiliki aset yang besar sehingga tidak akan rugi. Perusahaan yang terus memberikan keuntungan dan tidak akan rugi akan meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri. Berdasarkan penelitian terdahulu, hipotesis penelitian ini adalah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

1.5.3 Pengaruh *Tax Aggressiveness* terhadap Nilai Perusahaan

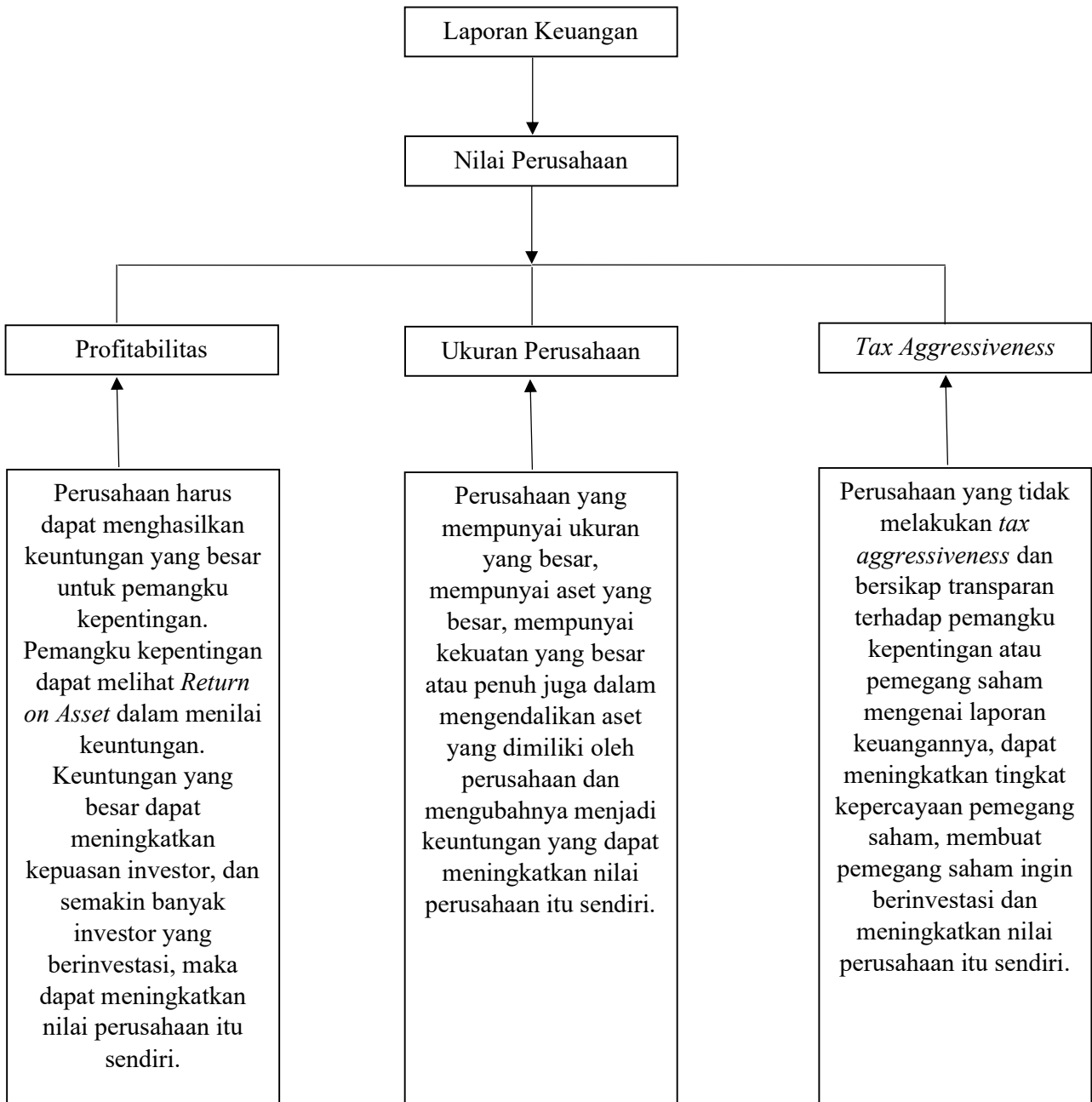
Tax aggressiveness adalah salah satu variabel penentu nilai perusahaan. *Tax aggressiveness* dapat dilakukan oleh manajemen perusahaan, dan belum tentu dapat langsung dilihat oleh pemegang saham. Manajemen dapat melakukan pemilahan informasi, informasi mana yang akan ditampilkan untuk para pemegang saham, dan informasi mana yang akan disimpan, untuk mengatasi *tax aggressiveness* ini, perusahaan dapat meningkatkan transparansi, sehingga pemegang saham mengetahui bahwa data yang diberikan oleh manajemen bersifat *valid* dan *reliable* sehingga hal tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian terdahulu, hipotesis penelitian ini adalah *tax aggressiveness* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

1.5.4 Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan *Tax Aggressiveness* terhadap Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan pada umumnya melibatkan beberapa aspek internal yang berdampak pada eksternal. Nilai perusahaan berkaitan langsung dengan apa yang ditanam oleh investor dan apa yang investor ingin dapatkan. Dalam memberikan modal, investor juga melihat risiko yang akan dihadapi. Banyak hal yang dapat meningkatkan risiko investor yaitu, aset yang kecil sehingga perusahaan tidak dapat mengendalikan perusahaannya sendiri dan bergantung pada pihak lain, perusahaan yang tidak mempunyai manajemen dan struktur modal yang baik sehingga tidak dapat mengelola aset dengan baik dan tidak dapat memberikan keuntungan, dan perusahaan yang mempunyai banyak hutang yang digunakan untuk menjalankan operasionalnya. Risiko yang tinggi bisa menurunkan harga saham, tetapi juga bisa meningkatkan tingkat pengembalian yang diharapkan. Sehingga, perusahaan harus bisa memberikan proporsi yang baik terhadap hutang dan ekuitas serta berada pada posisi perusahaan yang baik dan menguntungkan sehingga dapat memaksimalkan harga saham dan memberikan keuntungan bagi pemangku kepentingan. Kemampuan perusahaan mengendalikan internal perusahaan dapat memberikan kemakmuran kepada pemegang saham. Harga saham mencerminkan penilaian investor secara keseluruhan atas perusahaan. Apabila harga saham meningkat,

maka nilai perusahaan meningkat. Berdasarkan penelitian terdahulu, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *tax aggressiveness* dapat secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Gambar 1.1.
Kerangka Pemikiran



DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, A. T. (2018). *Pengantar Ekonometrika (Dilengkapi Penggunaan Eviews)*. Yogyakarta: Katalog Dalam Terbitan.
- Brigham, E., & Daves, P. (2014). *Intermediate Financial Management*. Jakarta: Cengage Learning.
- Brigham, E., & Houston, J. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1 Edisi 11*. Jakarta: Salemba Empat.
- Delariani. (2020). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub-Kontraktor dan Bangunan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. 80.
- Efendi, M. F. (2018). Pengaruh ROA terhadap Harga Saham dan EPS sebagai Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Sub-Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di BEI periode 2013-2016). 2.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gitman, L. (2015). *Principle of Managerial Finance 14th Edition*. Harlow, Pearson Education Limited.
- Gujarati. (2004). *Basic Econometrics 4th Edition*. New York : McGraw Hill.
- Heliani, Fadhilah, N. H., & Riany, M. (2023). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* . Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kuangan, K. (21 de December de 2023). *Kemenkeu.go.id*. Fonte: *Kemenkeu.go.id*: <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/berita/baca/34326/RUPS-PT-PII-Tingkatkan-Kesejahteraan-Masyarakat-Melalui-Pembangunan-Infrastruktur-Berkelanjutan-di-Tahun-2024.html>
- Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik pada Analisis Regresi Linear Berganda. *Jurnal Ilmu Matematika Terapan*, 334.
- Prastiwi, D., & Walidah, A. N. (2020). Pengaruh Agresivitas Pajak terhadap Nilai Perusahaan: Efek Moderasi Transparansi dan Kepemilikan Instutional.
- Sawir, A. (2004). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan* . Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business 7th Edition*.
- Suripto. (2020). TRANSPARANSI PERUSAHAAN MEMODERASI PENGARUH TAX AVOIDANCE DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA.

- Tiaras, I., & Wijaya, H. (2015). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Manajemen Laba, Komisaris Independen, dan Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak.
- Wijaya, H., & Tiaras, I. (2015). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Manajemen Laba, Komisaris Independen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. 3.
- Yonathan, J. A. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan: Studi Kasus pada Sektor Konstruksi Bangunan di BEI Periode 2013-2016. 23.